

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian keperawatan diperoleh data subjektif yaitu pasien mengalami halusinasi pendengaran. Pasien mengatakan mendengar suara-suara yang mengejek dan membuatnya marah. Pasien mengatakan suara muncul 5 kali dalam sehari pada saat sendiri.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran
3. Rencana keperawatan yang dilakukan dengan tujuan agar pasien dapat mengontrol halusinasi pendengaran dengan cara melatih menghardik halusinasi, minum obat dan bercakap-cakap dengan orang lain
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien halusinasi yaitu selama 3 hari. Menggunakan strategi pelaksanaan 1 sampai III Pasien mampu mengenal halusinasi dan mengontrol halusinasi
5. Evaluasi tindakan keperawatan dari SP 1 sampai dengan SP 3 dapat dikatakan berhasil, karena pasien mampu mengenal halusinasi, frekuensi muncul halusinasi pasien sudah berkurang dari 5x sehari menjadi 2x sehari. Pasien tampak tenang dan mampu mengontrol halusinasi

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Rumah Sakit**

Rumah sakit dapat meningkatkan program instalasi kesehatan jiwa masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan jiwa agar mencegah terjadinya gangguan jiwa dan kekambuhan di masyarakat

##### **2. Bagi Pasien**

Pasien dapat melaksanakan jadwal kegiatan harian yang telah dibuatkan perawat secara mandiri

##### **3. Bagi Perawat**

Perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan di rumah sakit